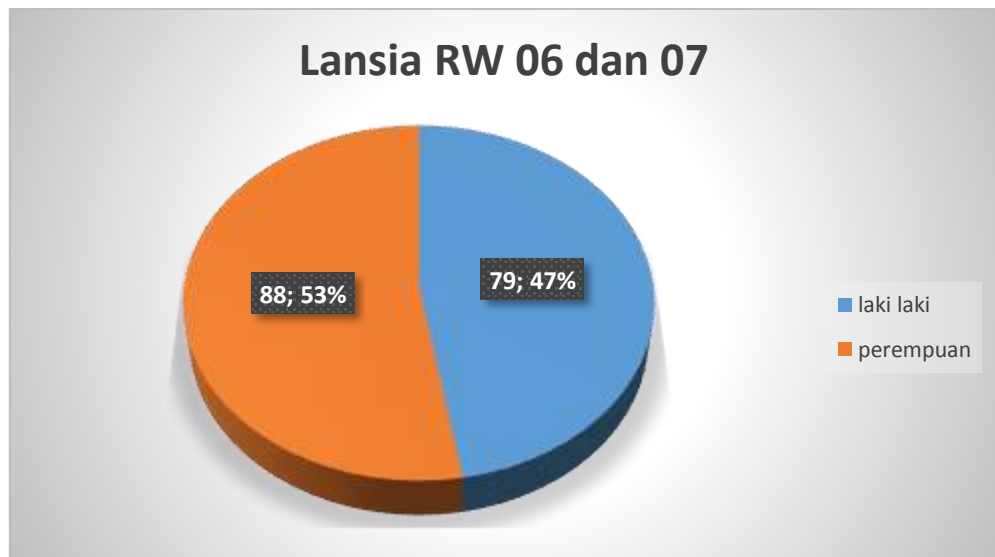


BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Pengetahuan Ibu Menopause dan pemeriksaan Kadar Darah dan Asam Urat di Posyandu Lansia Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang

1.1.1 Jumlah Lansia di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil studi pencatatan sebelum pelaksanaan kegiatan Posyandu Lansia yang telah dilakukan anggota peneliti yang berlokasi di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang pada tanggal 15 maret 2019 didapatkan Jumlah lansia yang terdapat di RW 06 dan RW 07 ada 167 orang yang terdiri dari 79 orang berjenis kelamin laki-laki dan 88 orang berjenis kelamin perempuan. Berikut tertuang dalam diagram pie

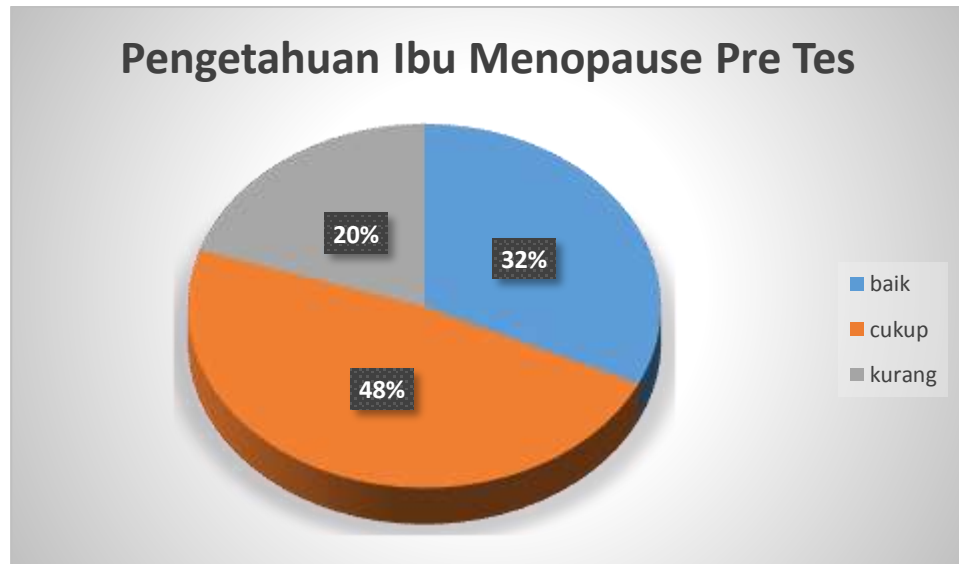


Gambar 4.1 Jumlah Lansia RW 06 dan 07 Desa Genengan Pakisaji
Kabupaten Malang

Jumlah lansia perempuan atau ibu pra menopause dan menopause berjumlah 88 orang. Sedangkan yang aktif dalam kegiatan Posyandu lansia 25 orang.

1.1.2 Pengetahuan Pre Tes Ibu Menopause

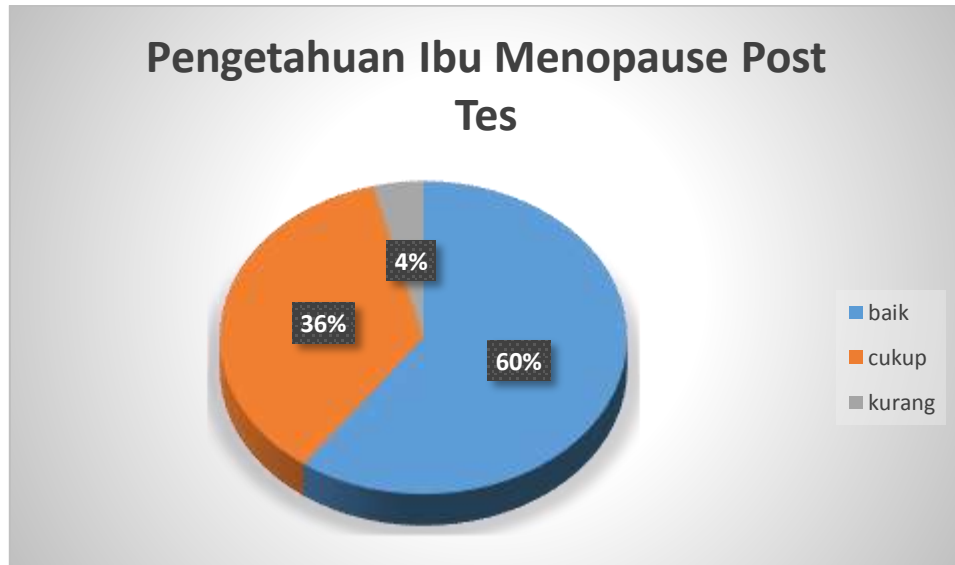
Pengetahuan ibu menopause sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang posyandu lansia dan pentingnya posyandu lansia bagi ibu menopause oleh tim didapatkan nilai pengetahuan dengan kategori baik, cukup dan kurang. Diantaranya pengetahuan baik berjumlah 8 (32%), cukup 12 (48%) dan kurang berjumlah 5 (20%). Tergambar dalam grafik di bawah ini:



Gambar 4.2 Pengetahuan Pre Tes Ibu Menopause Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang

1.1.3 Pengetahuan Post Tes Ibu Menopause

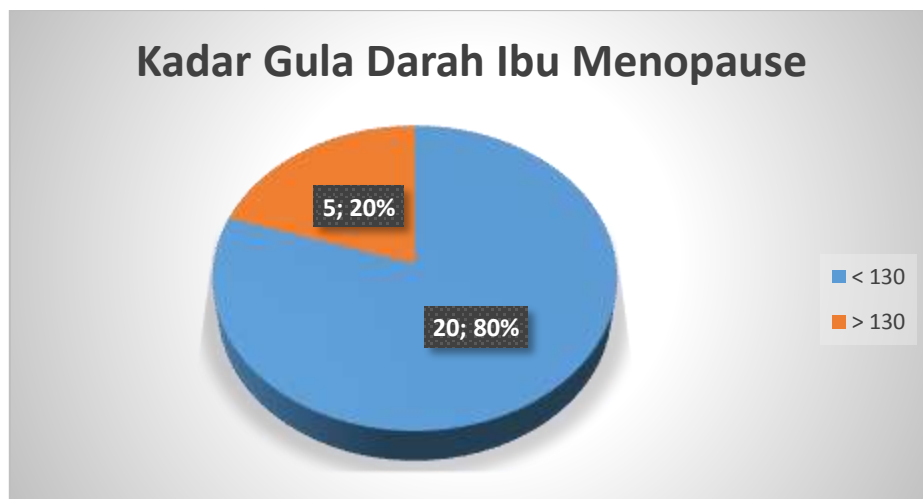
Berdasarkan hasil setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan oleh ketua dan anggota pelaksana yang berlokasi di Posyandu Lansia Nusa Indah II Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang didapatkan perubahan tingkat pengetahuan dari pemahaman ibu menopause terhadap pentingnya posyandu lansia. Terlihat saat tim memberikan kuisisioner atau post tes yaitu ibu menopause yang mempunyai pengetahuan baik berjumlah 15 (60%) orang, cukup berjumlah 9 (36%) orang dan kurang berjumlah 1 (4 %) orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu menopause dapat meningkat setelah diberi penyuluhan pentingnya posyandu lansia.



Gambar 4.3 Pengetahuan Ibu Menopause Post tes Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang

1.1.4 Deteksi Dini Pemeriksaan Kadar Gula Darah pada Ibu Menopause

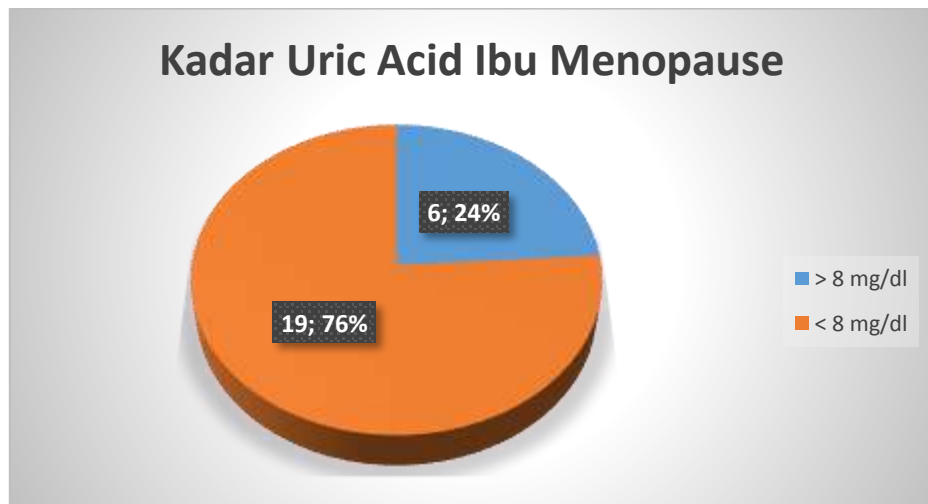
Pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang juga dilaksanakan deteksi dini atau pemeriksaan kadar gula dan *uric acid* atau asam urat pada ibu menopause agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan. Dapat dilaporkan bahwa kategori kadar gula < 130 mg/dl dan > 130 mg/dl. Pada ibu menopause yang kadar gula darah < 130 mg/dl sebanyak 20 ibu menopause dan > 130 mg/dl sebanyak 5 ibu menopause. Berikut tersaji dalam diagram pie di bawah ini



Gambar 4.4 Kadar Gula Darah Ibu Menopause Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang

1.1.5 Deteksi Dini Pemeriksaan Kadar Uric Acid pada Ibu Menopause

Pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang juga dilaksanakan deteksi dini atau pemeriksaan kadar gula dan *uric acid* atau asam urat pada ibu menopause agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan. Dapat dilaporkan bahwa kategori kadar asam uric > 8 mg/dl sebanyak 6 ibu menopause dan kadar asam uric < 8 mg/dl sebanyak 19 mg/dl ibu menopause. Berikut tersaji dalam diagram pie di bawah ini:



Gambar 4.5 Kadar Uric Acid pada Ibu Menopause di Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang

1.2 Pelatihan Kader dan Optimalisasi Peran Kader Posyandu Lansia

1.2.1 Pelatihan Kader

Pelatihan kader yang diberikan oleh tim Pengabdian masyarakat dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan kader terlihat dari cara pencatatan dan pelaporan. Pengetahuan ibu Kader sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kader posyandu lansia bagi ibu kader yang berjumlah 2 orang kader oleh tim didapatkan nilai pengetahuan dengan kategori baik 1 orang dan cukup 1 orang. Kader Posyandu lansia Nusa Indah II ini sudah pernah mengikuti penyuluhan dari Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang.

1.2.2 Optimalisasi Peran Kader Posyandu Lansia

Program IPTEKS bagi masyarakat ini untuk memfasilitasi optimalisasi kesehatan lansia melalui aktivasi peran serta keluarga dan petugas kesehatan dengan cara mengidentifikasi populasi lansia, resiko tinggi pada lansia dan sumber

daya yang tersedia. Dari hasil optimalisasi peran kader posyandu lansia didapatkan kesepakatan yaitu beberapa strategi:

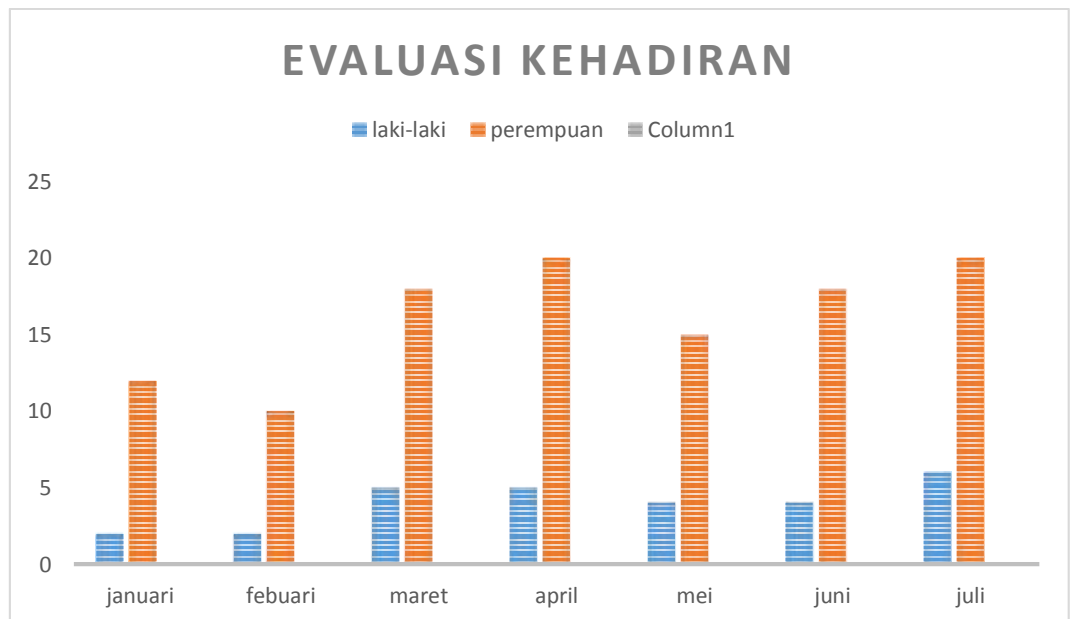
- a. Melakukan sosialisasi tentang posyandu lansia dan kegiatannya
- b. Melakukan strategi demonstrasi tentang kegiatan dalam pelayanan posyandu
- c. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program

Langkah solusi yang dilakukan untuk mengoptimalkan peran kader yaitu mengikutsertakan peran keluarga lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia

1.3 Evaluasi Posyandu Lansia dan Pembentukan Buku Saku Menopause

1.3.1 Evaluasi Posyandu Lansia

Evaluasi Posyandu Lansia Nusa Indah II Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang dapat dievaluasi pada jumlah kehadiran Ibu Menopause di Posyandu Lansia. Berikut tersaji dalam diagram batang:



Gambar 4.6 Evaluasi Kehadiran Lansia di Posyandu Lansia Desa Genengan Kabupaten Malang

Pada sebelum pelaksanaan Pengabdian masyarakat terlihat evaluasi kehadiran sebelum diberikan pengembangan Ipteks pada bulan maret 2019, pada Januari 2019 ke febuari terdapat penurunan kehadiran lansia, pada bulan Maret sampai dengan bulan juli terdapat naik turun kehadiran namun tidak terlalu signifikan hal ini terjadi diakibatkan oleh Bulan Ramadhan di bulan Mei dan juni merupakan hari raya idul fitri sehingga tingkat kehadiran ibu menopause menurun.

1.3.2 Pembentukan Buku Saku Menopause

Melihat antusias ibu menopause serta peningkatan kesadaran, maka luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah buku saku menopause untuk panduan informasi dalam menghadapi menopause serta tips makanan sehat untuk ibu menopause sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan.



Gambar 4.7 Penyerahan Buku Saku Menopause pada kader lansia Posyandu Nusa Indah II